

Indeks (Kalpataru No. 1 dan No. 2)

A

Agastya 2, 5, 6, 7, 8, 18
Ardhanari 2, 5, 6, 7, 8, 22
Arca 61, 64, 67, 68
Arjunawiwaha 26, 33

B

Batik Jlamprang 61, 62, 64, 69, 70
Bambu Wulung 153, 155, 156, 163, 164
Beton Bertulang 114, 118, 119, 121, 124
Bharatayudha 33, 36, 89
Brāhma 2
Buleleng 88, 91, 92, 93, 95, 96

C

Candi 61, 64-68
Candi Borobudur 31
Candi Gurah 1, 2, 3, 6, 7, 9
Candi Prambanan 31
Candi Tondowongso 1, 2, 6, 9, 13
Candra 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 16
Chaîne Opératoire 154
Core Periphery 113, 116

D

Dilatasi 121, 123, 124, 125
Double-crater Drilling 154
Durgā Mahiṣāsūramardīnī 2

G

Gaguritan 89, 91
Ganeśa 3, 30, 31
Gementee 115, 118, 125
Gianyar 25, 26, 27
Gujarat 65, 66, 67, 68, 69

I

I Ketut Gede Singaraja 87, 89, 92, 96
India 61, 62, 63, 64, 65, 66, 70

K

Kāḍiri 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12

Kakawin 89
Kebudayaan Dabengkeng 154
Kebudayaan Ha Long 154
Kesumbha 63
Khmer 66
Kisah Panji 26, 91
Korawasrama 33
Kresnayana 25, 26, 32

L

Lingkungan 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120,
121, 124, 125
Lingling-o 163

M

Mahabharata 33
Majapahit 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 25, 27, 31,
32, 33, 35
Mātaram Kuna 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12
Motif Kawung 63

N

Nandi 2, 10
Nandiśwara 2, 5, 6, 7, 8, 9, 22
Nephrite 163
Nieuwenkamp WOJ 89, 91

P

Pagarwsi 62
Pasar Petojo Enclek 113, 114, 115, 116, 117, 118,
119, 120, 121, 123, 124, 125
Pasar Tradisional 113, 114, 115, 116, 117, 120,
121, 124, 125
Panofsky 90
PD Pasar Jaya 118, 119, 125
Pekalongan 61, 62, 64, 68, 69, 70
Pengeboran Satu Arah 156
Perimping 160
Periphery Region 116

R

Ramayana 26, 33, 89, 91

Rangga 62

S

Sawing dan Drilling 154

Serat Manikmaya 33

Singaraja 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93

Sijhasari 2

Śiwa 2, 5, 6, 7, 8, 9, 18

Spice Route 87, 89, 92, 96

Sri Tanjung 26

Striasi 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162

Sungai Klawing 154, 163

Sūrya 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 16, 20

T

Tantu Panggelaran 33

Teknologi 113, 114, 115, 116, 117, 118, 120, 121,
124, 125

Tenun Patola 61, 62, 63, 64, 65, 66, 68, 69, 70

Transformasi 61, 64, 65, 66, 68, 70

Tubular Bore Technique 154, 155

W

Wayang Kamasan 87, 94, 95, 96

Wisnu 35

Y

Yeh Pulu 25, 26, 27, 31, 32, 33, 34, 35

Kontributor Penulis

Stanov Purnawibowo

Lahir di Banjar, Jawa Barat, pada 18 Mei 1981, kini telah menjadi salah satu (peneliti muda) di Balai Arkeologi Sumatera Utara. Mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada November 2005, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada April 2015. Saat ini, aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian (Arkeologi Sejarah), termasuk beberapa kajian tentang arkeologi maritim pada masa sejarah pra-Islam, Islam-Kolonial, Tinggalan Arkeologi Maritim di Pesisir Timur Aceh (Arabesk) dan *Shipwreck* Senggiling, Kepulauan Riau (Sangkhakala).

Agni Sesaria Mochtar

Lahir di Jakarta, 26 Mei 1985, Agni saat ini bekerja sebagai peneliti di Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta. Penulis memperoleh gelar Sarjana dari Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada pada Agustus 2009 dan gelar Magister dari Maritime Archaeology Program, Flinders University pada Februari 2019. Aktif melakukan penelitian di bidang arkeologi maritim. Beberapa publikasi terbarunya antara lain "*Recommendations on Cultural Heritage Site Management Plan for the Punjulharjo Boat in Rembang, Central Java*" yang terbit di jurnal *Berkala Arkeologi*, Volume 40, Nomor 2 Tahun 2020, dan artikel "*The Lashed-lug Tradition Beyond the Commonalities: A closer examination of variations in keel design within Southeast Asian shipbuilding tradition*" yang terbit di *ADVANCING SOUTHEAST ASIAN ARCHAEOLOGY 2020, yang diseminarkan pada: SEAMEO SPFA International Conference on Southeast Asian Archaeology, Bangkok, Thailand 2019*.

Argi Arafat

Lahir di Jakarta, 3 Mei 1993. Pendidikan S1 hingga S2 diselesaikan di jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia. S1 mengambil jurusan Arkeologi, lalu S2 mengambil jurusan Arkeologi Sejarah. Sejak lulus tahun 2015 hingga sekarang telah mengikuti serangkaian penelitian dan ekskavasi arkeologi. Diantaranya adalah ekskavasi Banten Lama dan revitalisasi kawasan Banten Lama bersama Pemerintah Daerah, lalu ekskavasi pasar tradisional di Jakarta bersama PD. Pasar Jaya dan Kementerian Kemaritiman, ekskavasi Kastil Batavia bersama Pemerintah Daerah DKI Jakarta, dan sekarang melakukan pengawasan, penelitian, dan ekskavasi terhadap bangunan dan tinggalan Cagar Budaya pada proyek MRT Jakarta *phase* 201-203, baik itu Tugu Jam Thamrin dan rel trem Kota Tua. Penulis juga pernah menerbitkan buku yang berjudul "Kisah Ciputat dan Serpong Tempo Dulu" yang didukung oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

Dimas Seno Bismoko

Lahir di Jakarta, 14 November 1989. Meraih gelar pendidikan S1 program studi Arkeologi di Universitas Indonesia pada tahun 2008 hingga 2013. Bekerja di Museum Nasional dari tahun 2014 – 2018 di bidang Koleksi dan masuk ke Pusat Penelitian Arkeologi Nasional di tahun 2018. Menjadi peneliti di tahun 2019, sebagai Peneliti Pertama hingga saat ini dengan bidang kepakaran Arkeologi Sejarah, khususnya di bidang Islam Kolonial. Beberapa kegiatan yang pernah diikuti antara lain, Jalur Maritim Rempah Nusantara: Pertumbuhan Niaga Wilayah Hulu Hilir di Belitung Kesultanan Palembang Abad Ke 16-18 M (2018), Arkeologi Natuna: Pelintasan Budaya dan Niaga (2019-2021), Gaya Seni Ikonografi Mataram Kuno dan Persebarannya di Jawa, Sumatra, dan Semenanjung Malaysia: Indikasi Aktivitas Kemaritiman Nusantara pada Abad ke 8-10 M (2019 dan 2021), Penggambaran Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia Dalam Tata Pamer Koleksi Di

Museum Pusat Dan Daerah: Suatu Kajian Museologi (2021), penelitian kerja sama asing dengan RCE dan EFEO.

Harry Octavianus Sofian

Lulus sarjana arkeologi di FIB UGM tahun 2007, kemudian melanjutkan studi Master di *MNHN (Muséum National d'Histoire Naturelle)*, Paris-Perancis dengan fokus studi arkeometalurgi tahun 2013 - 2015. Saat ini adalah mahasiswa doktoral Nanterre Universite, Paris Prancis (*Ecole doctorate 395 - Espaces, Temps, Cultures*) sejak tahun 2020. Penulis pernah mengikuti kursus logam di *University College London* (2014) di Inggris, German - *Cambodia Conservation School* (2014) di Kamboja dan *University Science and Technology Beijing* (2018) di China. Bekerja sebagai peneliti muda dengan fokus arkeometalurgi di kawasan Asia Tenggara di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi - Jakarta. Publikasi ilmiah yang pernah dilakukan, yaitu: "Jejak Pengerjaan Logam Kuna di Hulu Das Barito Kalimantan Tengah: Kajian Arkeometalurgi." Dipublikasikan di *Purbawidya* vol. 7, no. 2 tahun 2018 dan artikel berjudul "Dari Logam Ke Kain; Melacak Motif Hias Prasejarah Pada Kain Tapir Lampung." dipublikasikan dalam buku *Menggami Minat Ragam Hias Nusantara* tahun 2020.

Priyatno Hadi Sulistyarto

Lahir di Yogyakarta, 5 Oktober 1962. Meraih gelar pendidikan S1 program studi Arkeologi di Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 1989. Kemudian menamatkan pendidikan S2 program studi Arkeologi di Universitas Indonesia lulus pada tahun 2000. Saat ini bekerja sebagai peneliti ahli madya pada bidang arkeologi prasejarah di Balai Arkeologi Yogyakarta.

Sofwan Noerwidi

Sofwan Noerwidi, saat ini adalah Peneliti Ahli Muda di Balai Arkeologi Provinsi D.I. Yogyakarta, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Lulus Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada Agustus 2003, Master pada Juni 2010 dan Doktor pada Mei 2020 dalam bidang *paléontologie humaine* dari *Sorbonne Université - Muséum national d'Histoire naturelle*, Paris, Perancis. Kini aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Prasejarah Pleistosen.